

SKRIPSI
ANALISIS USAHATANI SELADA HIDROPONIK
DI KELURAHAN SUNGAI ULIN
KECAMATAN BANJARBARU UTARA KOTA BANJARBARU
(Studi kasus pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru)



SITI NAZIAH

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026

SKRIPSI
ANALISIS USAHATANI SELADA HIDROPONIK
DI KELURAHAN SUNGAI ULIN
KECAMATAN BANJARBARU UTARA KOTA BANJARBARU
(Studi kasus pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru)

Oleh :
SITI NAZIAH
1910514320013

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026

Judul : Analisis usahatani selada hidroponik di Kelurahan Sungai Ulin
Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru (Studi kasus pada
Hydroponic hydrogarden Banjarbaru)
Nama : Siti Naziah
NIM : 1910514320013
Jurusan : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,

Ketua,

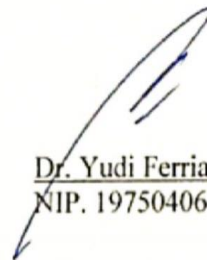


Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD. M.Sc. IPM
NIP. 19640314 198903 1 004



Dr. Ir. H. Yusuf Azis, M.Sc
NIP. 19630524 198903 1 003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan



Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.
NIP. 19750406 200003 1 001

Tanggal lulus, 15 Juli 2026

SERTIFIKAT

Nomor : ~~333~~333/UN8.1.23/SP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

SITI NAZIAH

NIM : 1910514320013

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

10%

Banjarbaru, 29 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. *8*

NIP. 197308071998031003

RINGKASAN

SITI NAZIAH. Analisis Usahatani Selada Hidroponik pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru, dibimbing oleh bapak **Yusuf Azis** dan **Sadik Ikhsan**.

Penelitian ini dilaksanakan di *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru, Kelurahan Sungai Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan usahatani selada hidroponik pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru; (2) menganalisis *Break Even Point* (BEP) usahatani selada hidroponik; serta (3) mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam usahatani selada hidroponik di *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru. Penelitian menggunakan metode studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru merupakan salah satu usaha budidaya selada hidroponik yang aktif memproduksi dan memasarkan hasil panennya di Kota Banjarbaru. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara langsung dengan pemilik usaha.

Analisis data yang digunakan meliputi analisis biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan untuk menjawab tujuan pertama, analisis *Break Even Point* (BEP) yang terdiri atas BEP produksi dan BEP harga untuk menjawab tujuan kedua, serta analisis deskriptif untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usahatani selada hidroponik sebagai tujuan ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru menggunakan sistem hidroponik *Nutrient Film Technique* (NFT) dengan kapasitas 1.000 lubang tanam. Benih yang digunakan adalah benih Sementel, sedangkan nutrisi yang digunakan adalah Goodplant. Produksi selada hidroponik yang dihasilkan mencapai 90 kg per periode tanam dengan harga jual sebesar Rp35.000 per kilogram, sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp3.150.000 per periode produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi usahatani selada hidroponik sebesar Rp3.090.500 per periode tanam, yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp228.500 dan biaya variabel sebesar Rp2.862.000. Berdasarkan hasil perhitungan, usahatani selada hidroponik memperoleh keuntungan sebesar Rp59.500 per periode tanam. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh masih lebih besar dibandingkan total biaya produksi yang dikeluarkan.

Hasil analisis *Break Even Point* (BEP) menunjukkan bahwa BEP produksi sebesar 71,41 kg, yang berarti usaha akan mencapai titik impas apabila mampu memproduksi minimal 71,41 kg selada per periode tanam. Sementara itu, BEP penjualan sebesar Rp2.499.219, yang berarti usaha akan mencapai titik impas apabila nilai penjualan mencapai Rp2.499.219 per periode tanam. Permasalahan yang dihadapi dalam usahatani selada hidroponik di *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru meliputi serangan hama seperti ulat dan kutu daun, harga serta ketersediaan sarana produksi, dan kondisi cuaca yang dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman serta kualitas hasil panen. serta keterbatasan pemasaran yang masih didominasi oleh konsumen lokal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain melakukan pemantauan tanaman secara rutin, menjaga kestabilan nutrisi dan sanitasi instalasi, meningkatkan promosi melalui media sosial, serta memperluas jaringan pemasaran dengan menjalin kerja sama dengan rumah makan, hotel, dan supermarket.

Kata Kunci : Selada Hidroponik; Usahatani; Biaya Produksi; Penerimaan; Keuntungan; *Break Even Point* (BEP); *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru.

RIWAYAT HIDUP



Siti Naziah, lahir di Martapura pada 1 Desember 2001, merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mugeni dan Ibu Sarpiah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kelampaian dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Fattah dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMK-PP Negeri Banjarbaru dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis mengikuti Seleksi Mandiri Universitas Lambung Mangkurat dan dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis pada tahun 2019. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam berbagai

kegiatan organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2020, penulis bergabung sebagai Tunas Muda pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis aktif sebagai anggota komisi III yaitu Sumberdaya Organisasi di Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (DPM-KM Faperta ULM). Pada tahun 2022, penulis dipercaya melanjutkan kepemimpinan sebagai Ketua Komisi III (Sumberdaya Organisasi) DPM-KM Faperta ULM. Selain aktif dalam organisasi, penulis juga pernah menjadi Pengawas Lapangan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh BEM KM Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2022. Sebagai bagian dari kegiatan akademik, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lambung Mangkurat pada bulan Juli–Agustus 2022 yang berlokasi di Desa Sungai Danau (Site Satui), Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2025, penulis mulai menyusun proposal penelitian skripsi yang berjudul " Analisis usahatani selada hidroponik di Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru (Studi kasus pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru)." Penelitian lapangan kemudian dilaksanakan sebagai dasar penyusunan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.) pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Analisis usahatani selada hidroponik di Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru (Studi kasus pada *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru)**” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Ir. H. Yusuf Azis, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, dan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- Bapak Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD. M.Sc. IPM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
- Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- Ibu Yunda Wahdiah S.P., M.P. selaku pemilik *Hydroponic hydrogarden* Banjarbaru yang telah memberikan izin penelitian, menyediakan data, serta meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung.
- Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan moral maupun material, serta menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
- Sahabat, teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis dan usahatani hidroponik.

Banjarbaru, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
METODE PENELITIAN.....	5
Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
Jenis dan Sumber Data.....	5
Batasan Masalah.....	5
Teknik Pengambilan Data.....	5
Definisi Operasional.....	6
Analisis Data.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
Karakteristik Responden.....	9
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	9
Karakteristik Usahatani.....	10
Teknik Budidaya Usaha Tani Selada Hidroponik.....	10
Persiapan Sarana dan Prasarana Produksi.....	10
Penyemaian Benih.....	11
Pindah Tanam.....	12
Pengaturan Nutrisi.....	12
Pemeliharaan Tanaman.....	12
Panen.....	13
Pascapanen.....	13
Penerimaan , Keuntungan dan Break Event Point (BEP) Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	14
Penerimaan Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	14
Biaya Tetap Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	14
Biaya Variabel Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	16
Biaya Total Produksi Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	17
Keuntungan Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	17
BEP Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	18
Permasalahan Usahatani Selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i>	19
KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
Kesimpulan.....	21
Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Data tanaman selada di Kelurahan Sungai Ulin pada tahun 2020-2022.....	2
Tabel 2. Rata-rata penerimaan usahatani selada <i>Hydroponic Hydrogarden</i> Banjarbaru	14
Tabel 3. Rata-rata biaya tetap usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	15
Tabel 4. Rata-rata biaya variabel usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	16
Tabel 5. Rata-rata biaya Total produksi usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	17
Tabel 6. Rata-rata keuntungan usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	18
Tabel 7. Rata-rata Break Event Point usahatani selada hidroponik <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Organisasi Penelitian.....	26
Lampiran 2. Denah Greenhouse <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	27
Lampiran 3. Prasarana Produksi usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	29
Lampiran 4. Total Biaya Tetap usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	29
Lampiran 5. Total Biaya Variabel usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	32
Lampiran 6. Total Biaya Produksi usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru	33
Lampiran 7. Keuntungan usahatani selada <i>Hydroponic hydrogarden</i> Banjarbaru...	34
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	35